



PEMERINTAH KAB. GRESIK

LAPORAN LKJIP 2024

DINAS PERTANIAN KABUPATEN GRESIK

tersebut untuk dilaksanakan dalam mendukung pembangunan pertanian di Kabupaten Gresik. Keberhasilan kinerja program dan kegiatan tersebut didukung oleh semua potensi sumber daya yang ada diantaranya sumber daya aparatur maupun petani, potensi lahan pertanian, potensi komoditas pertanian, perkebunan dan peternakan, potensi sarana dan prasarana pertanian sehingga dapat mendorong peningkatan produktivitas hasil pertanian. Peningkatan produktivitas hasil pertanian dapat mendorong peningkatan ketersediaan pangan di Kabupaten Gresik.

Secara keseluruhan bahwa dari 11 program pembangunan yang telah dilaksanakan Dinas Pertanian pada tahun 2024 setelah dilakukan pengukuran kinerja maka dapat direkomendasikan bahwa program dan kegiatan/sub kegiatan tersebut menunjang dalam mendukung pembangunan pertanian di Kabupaten Gresik.

G. Efektifitas Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.10 Kinerja Anggaran

No	Sasaran Renstra	Indikator	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian (%)	28.688.242.039	27.943.939.739	97,41%
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan (%)	10.211.466.640	8.808.290.973	86,26%
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan peternakan (%)	7.022.293.253	4.779.979.080	68,07%
2	Meningkatnya ketahanan pangan	Rasio ketersediaan pangan utama (kg/kapita/th)	5.116.492.407	4.806.278.543	93,94%
JUMLAH			51.038.494.339	46.338.488.335	90,79%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat Pagu anggaran untuk Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2024 adalah sebesar Rp.51.038.494.339,00 dan terealisasi sebesar Rp.46.338.488.335 atau 90,79% capaian tersebut termasuk kategori "TINGGI".

Tabel. 3.11 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran	Efisiensi
1	Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian (%)	601,20%	97,41%	
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan (%)	110,16%	86,26%	
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan peternakan (%)	99,69%	68,07%	
2	Meningkatnya ketahanan pangan	Rasio ketersediaan pangan utama (kg/kapita/th)	96,86%	93,94%	
		Rata-rata	226,98%	90,79%	0,60
		Kategori	Sangat Tinggi	Tinggi	

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, batas efisiensi adalah -20% sampai dengan 20%. Berikut rumus perhitungan efisiensi:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan:

E : Efisiensi

PAKi : Pagu anggaran keluaran i

RAKi : Realisasi anggaran keluaran i

CKi : Capaian keluaran i

Dengan mengacu pada rumus tersebut maka dapat diperoleh efisiensi sebagai berikut:

$$E = \frac{(51.038.494.339 \times 226,86\%) - 46.338.488.335}{(51.038.494.339 \times 226,86\%)} \times 100\%$$

$$E = 0,60$$

Capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik menunjukkan hasil rata-rata capaian kinerja sebesar 226,98% dengan kategori "SANGAT TINGGI" dan rata-rata capaian anggaran sebesar 90,79% dengan kategori "TINGGI" dan efisiensi sebesar 0,60%.

Perencanaan yang sistematis dan terukur serta implementasi anggaran program dan kegiatan/sub kegiatan sesuai dengan perencanaan sangat mempengaruhi tingkat efisiensi penggunaan sumber daya. Peningkatan kinerja adalah sebuah keniscayaan yang seyogyanya dilakukan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik sehingga target-target yang telah ditetapkan dalam Renstra dapat tercapai dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga mampu mewujudkan tujuan pembangunan pertanian di Kabupaten Gresik secara optimal.